

ABSTRAK

STUDI *TOXIC MASCULINITY* DALAM BUDAYA PATRIARKI PADA REMAJA LAKI-LAKI DI SMK NEGERI 4 PADANG

Penelitian ini berfokus pada fenomena *toxic masculinity* yang muncul dalam konteks budaya patriarki di kalangan remaja laki-laki. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi seberapa kuat pengaruh budaya patriarki terhadap *toxic masculinity* di kalangan remaja laki-laki. Rancangan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan menggunakan *simple random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,051. Dari total 176 siswa laki-laki yang dijadikan sampel penelitian, sebanyak 37 siswa atau sekitar 21% berada dalam kategori perilaku *toxic masculinity* yang tinggi. Selanjutnya, sebanyak 108 siswa atau sekitar 61,4% masuk dalam kategori sedang, dan sebanyak 31 siswa atau sekitar 17,6% masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, bahwa kecenderungan yang dimiliki mayoritas siswa laki-laki di SMK Negeri 4 Padang tidak terlalu menonjol terhadap perilaku *toxic masculinity*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang psikologi sosial dan menambah referensi terkait *toxic masculinity* dan budaya patriarki di Indonesia.

Kata kunci : *toxic masculinity*, budaya patriarki, remaja laki-laki

ABSTRACT

STUDY OF TOXIC MASCULINITY IN PATRIARCHY CULTURE AMONG ADOLESCENT BOYS AT SMK NEGERI 4 PADANG

This research focuses on the phenomenon of toxic masculinity that arises in the context of patriarchal culture among male adolescents. The aim of this research is to explore how strong the influence of patriarchal culture is on toxic masculinity among adolescent boys. This research design uses quantitative descriptive methods and uses simple random sampling as a sampling technique. The normality test results show a significant value of 0.051. A total 176 male students used as research samples, 37 students or around 21% were in the high toxic masculinity behavior category. Furthermore, 108 students or around 61.4% were in the medium category, and 31 students or around 17.6% were in the low category. Based on the research results, it can be concluded that the tendency of the majority of male students at SMK Negeri 4 Padang is not too pronounced towards toxic masculinity behavior. It is hoped that this research can provide new insights in the field of social psychology and add references related to toxic masculinity and patriarchal culture in Indonesia.

Keywords: toxic masculinity, patriarchal culture, teenage boys